

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dengan cara alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif ini tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.

Dengan jenis penelitian yang dipilih, peneliti berupaya memberikan gambaran secara menyeluruh, sistematis, serta faktual mengenai bagaimana efektivitas komunikasi antarpribadi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah melalui media sosial *WhatsApp* di masa pandemi Covid-19.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga September 2021.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah sebagai partisipan penelitian dengan jumlah dua puluh orang, lima laki-laki dan lima belas perempuan. Adapun yang menjadi subjek penelitian untuk memperoleh data adalah mahasiswa yang memiliki kriteria yaitu pertama, yang mempunyai media sosial *WhatsApp*.

Kedua, yang menggunakan media sosial *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi antarpribadi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Wawancara (*Interview*)

Satori dan Komariah (2014) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih dua puluh satu mahasiswa sebagai informan yang terdiri dari enam belas informan perempuan dan lima informan laki-laki. Informan berasal dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dengan enam informan dari program studi Komunikasi Penyiaran Islam yaitu JRZ, SRM, N, HEF, L dan A. Lima informan dari program studi Manajemen Dakwah yaitu WOH, RA, ANT, H dan TS. Lima informan dari program studi Bimbingan Penyukuhan

Islam yaitu YM, RA, AF, E dan NAPS. Dan lima informan dari program studi Ilmu Qur'an dan Tafsir yaitu H, TK, FN, RP dan F.

3.4.2 Teknik Observasi (Pengamatan)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, di mana peneliti melihat dari dekat dan mengamati peristiwa yang sedang terjadi yaitu mengamati mahasiswa yang sedang melakukan komunikasi antarpribadi melalui media sosial *WhatsApp*. Metode observasi ini, peneliti gunakan untuk melihat aktivitas dan peristiwa yang terjadi secara langsung untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan objek penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yang pertama, mengamati mahasiswa di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang menggunakan media sosial *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi antarpribadi. Kedua, mengamati mahasiswa yang sedang melakukan proses komunikasi melalui media sosial *WhatsApp*. Ketiga, mengamati proses media sosial *WhatsApp* dalam mengirim pesan melalui fitur pesan teks, pesan suara, panggilan suara dan panggilan video. Keempat, mengamati cara kerja media sosial *WhatsApp* dalam memproses pesan.

3.4.3 Studi Dokumen

Dalam penelitian ini, digunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data di mana peneliti akan melihat, mencatat,

mengambil gambar percakapan antarpribadi mahasiswa di media sosial *WhatsApp* serta data pendukung lainnya seperti buku-buku, dokumen dan lain sebagainya yang dapat menjadi sumber dalam penelitian ini di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian untuk mengumpulkan data diperlukan alat bantu sebagai instrumen. Peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Adapun instrumen bantuan dalam penelitian ini adalah pertama, panduan atau pedoman dalam melakukan wawancara mendalam. Kedua, alat rekam seperti kamera, telepon genggam untuk merekam. Alat rekam ini digunakan peneliti untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data pada saat melakukan wawancara. Ketiga, buku dan pulpen. Pulpen dan buku digunakan peneliti untuk menuliskan informasi data yang didapatkan dari informan.

3.6 Teknik Analisis Data

Zuriah (2009) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti.

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif, yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dalam

model analisis interaktif ini, analisis data sudah mulai dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung dilapangan dan analisis data dilakukan dalam bentuk siklus. Komponen analisis interaktif adalah sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data dilapangan.

3.6.2 Sajian Data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Yang pada umumnya sajian data disampaikan dalam bentuk narasi, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi dan sebagainya.

3.6.3 Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Penarikan simpulan adalah kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggung jawabkan.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

3.7.1 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.7.2 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang valid melalui observasi, peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

